

**Evaluasi Program Pelatihan Menjahit Di Lembaga Kursus dan Pelatihan  
Indah Jaya, Jakarta Pusat**

**(2015)**

**FEEBY SONITA**

**1515110652**

**Pendidikan Luar Sekolah**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pelatihan menjahit ditinjau dari aspek *context*, *input*, *process*, *product*. Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Indah Jaya, Jakarta Pusat terhitung dari bulan juli sampai dengan oktober 2015.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP dengan pendekatan survey. Sampel penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan yang berjumlah 30 orang. Pengambilan data menggunakan wawancara, angket, dan tes. Angket terlebih dahulu di uji coba dengan menggunakan rumus Product Moment dan untuk tingkat reliabilitasnya dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Pelaksanaan pelatihan program pelatihan menjahit yang diperoleh melalui angket, *context*, *input*, *process*, dan *product* sudah terlaksana dengan cukup baik. Hasil tes yang diperoleh melalui praktek menunjukkan hasil yang cukup baik. Berdasarkan hasil tes praktek yang dilakukan keseluruhan peserta memiliki nilai rata-rata sebesar 84.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini bahwa pelatihan menjahit tingkat dasar telah terlaksana dengan cukup baik, Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari program pelatihan telah tercapai. Semua peserta mampu menjahit pakaian dengan baik.

Kata kunci: Evaluasi program pelatihan menjahit.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berguna bagi manusia tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat mengembangkan potensi mereka dalam menunjang kehidupan.

Pendidikan non formal adalah tempat untuk membantu masyarakat yang mempunyai keinginan untuk bersekolah, melanjutkan pendidikan dan menunjang kemampuan dan keahlian masyarakat atau memberikan bekal hidup kepada masyarakat. Pendidikan non formal juga sangat membantu masyarakat untuk memberdayakan masyarakat dengan program-programnya.

Lembaga kursus merupakan satuan pendidikan nonformal yang berperan penting dalam mengembangkan potensi masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik.

Dari hal tersebut tentunya pelaksanaan program-program di lembaga kursus dan pelatihan harus sangat diperhatikan agar dapat memberikan *output* yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan lembaga kursus dan pelatihan.

Lembaga kursus dan pelatihan "INDAH JAYA" adalah salah satu contoh lembaga yang membantu masyarakat untuk mendapatkan suatu keterampilan dan skill yang terletak di jalan Mardani Raya no 8, Jakarta Pusat. Lembaga kursus ini berdiri sejak tahun 1980 dan sudah memiliki sertifikat perizinan dari pemerintah. Di LKP Indah Jaya merupakan lembaga

kursus yang memberikan keterampilan menjahit.

Latar belakang didirikannya LPK Indah Jaya ini yaitu untuk membantu pemerintah dalam memberantas pengangguran dengan memberikan keterampilan yang berdaya guna bagi masyarakat. Untuk itu setiap tahunnya LKP Indah Jaya membuat suatu program pelatihan menjahit tingkat dasar dengan biaya yang sangat terjangkau untuk masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah.

Program pelatihan menjahit yang diselenggarakan oleh lembaga kursus dan pelatihan Indah Jaya selalu ada setiap tahunnya dan selalu banyak diminati oleh masyarakat, namun Jumlah Pelatih di LKP ini hanya 3 orang saja, dengan melihat banyaknya peserta didik tentunya jumlah pelatih tersebut terbilang sedikit Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada program pelatihan menjahit di LKP Indah Jaya.

Peneliti mencoba mengangkat fokus kajian kepada evaluasi program pelatihan menjahit tingkat dasar yang ditinjau dari model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran data dari peserta pelatihan mengenai program pelatihan menjahit. Penelitian ini juga akan bermanfaat bagi LKP Indah Jaya yang menyelenggarakan pelatihan menjahit karena akan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada program pelatihan selanjutnya. Apakah pelaksanaan program pelatihan menjahit tingkat dasar ini

sudah berjalan baik, sehingga dapat digunakan sebagai bekal kehidupan mereka untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari pendidikan di LKP.

## **B. Identifikasi Masalah**

Secara rinci, beberapa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang dilaksanakannya pelatihan keterampilan menjahit di LPK Indah Jaya?
2. Bagaimana proses belajar program pelatihan menjahit tingkat dasar di lembaga kursus dan pelatihan Indah Jaya?
3. Bagaimana tanggapan peserta terhadap adanya program pelatihan menjahit tingkat dasar di LPK Indah Jaya?
4. Bagaimanakah hasil pelatihan menjahit tingkat dasar peserta setelah mengikuti keterampilan menjahit
5. Bagaimana program pelatihan menjahit tingkat dasar peserta Lembaga Kursus dan Pelatihan Indah Jaya, Jakarta Pusat?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan luasnya masalah serta keterbatasan tenaga, waktu, dan supaya hasil penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah penelitian mengenai "Evaluasi program pelatihan menjahit tingkat dasar yang ditinjau dengan model CIPP di Lembaga Kursus dan Pelatihan Indah Jaya, Jakarta Pusat".

Agar program menjahit ini tetap layak untuk diteruskan.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: "Bagaimana program pelatihan menjahit tingkat dasar yang tinjau dengan model CIPP pada di Lembaga Kursus dan Pelatihan Indah Jaya, Jakarta Pusat?"

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Hakikat Evaluasi Program**

Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.

### **2. Hakikat Pelatihan**

Pelatihan adalah suatu kegiatan dengan serangkaian tindakan yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan tenaga profesional. Pelatihan dilakukan dengan sengaja, hal itu karena pelatihan ditandai dengan suatu rencana yang lengkap dan menyeluruh yang disusun secara terperinci.

Tujuan umum dari pelatihan adalah:

- 1) Untuk mengembangkan keahlian, sehingga

pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efektif.

- 2) Untuk mengembangkan pengetahuan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional.
- 3) Untuk mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan kemauan serta kerja sama dengan teman-teman, pegawai dan manajemen (pimpinan).

### 3. Hakikat Menjahit

Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, pepagan, dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit.

#### a. Langkah-langkah menjahit

- 1) Mengukur
- 2) Membuat Pola
- 3) Memotong pola

### 4. Hakikat Lembaga Kursus dan Pelatihan

Lembaga kursus dan pelatihan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bakal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

## DESKRIPSI METODE DAN TEKNIK PENELITIAN.

### A. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian di LKP Indah Jaya Jl. Mardani Raya, Jakarta Pusat adalah untuk memperoleh data empiris Gambaran dan informasi yang tepat berdasarkan data yang akurat, benar dan dapat dipercaya tentang program pelatihan menjahit yang ditinjau dengan model CIPP bagi para peserta didik di LKP Indah Jaya Jl. Mardani Raya, Jakarta Pusat.

### B. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah para peserta kursus yang mengikuti pelatihan menjahit di LKP Indah Jaya Jl. Mardani Raya, Jakarta Pusat yang berjumlah 30 orang.

### C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Kuisisioner
3. Tes/Ujian Praktek

### D. Uji Coba Instrumen

Sebelum diberikan kepada responden, instrument diuji cobakan terlebih dahulu untuk memperoleh keyakinan instrument itu sendiri dalam menggali data menggunakan teknik sebagai Uji Validitas dan reliabilitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

1. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Indah Jaya yang terletak di Jl. Mardani Raya no 08, Jakarta Pusat.

LKP Indah Jaya memiliki fasilitas berupa ruang belajar, ruang menjahit, dan ruang kantor. Alat-alat yang terdapat di lapangan berupa mesin jahit, mesin obras, setrika uap, jarum, gunting, pensil jahit, kertas pola, kain, dan benang. Media yang sering digunakan adalah media buku, gambar, dan patung. Metode yang digunakan metode ceramah, dan praktek. Jumlah peserta berjumlah 30 orang.

## 2. Data responden

- a) Jenis kelamin dari 30 orang peserta 28 orang perempuan dan 2 orang laki-laki.
- b) Tingkat Pendidikan dari 30 orang peserta berpendidikan SD sebanyak 3 orang, pendidikan SMP sebanyak 9 orang, pendidikan SMA sebanyak 16 orang, dan pendidikan Diploma sebanyak 2 orang.

## **B. Pembahasan Hasil Temuan**

### **1. Context**

Hasil data angket yang diisi peserta mengenai Context pada pelatihan ini mencakup program sudah sesuai dengan kebutuhan peserta akan keterampilan sebanyak 77% menjawab ya, peserta mengikuti pelatihan atas kemauan sendiri sebanyak 63% menjawab ya, dan kondisi lingkungan sangat membantu dalam proses pembelajaran sebanyak 60% menjawab ya. Data di atas menggambarkan bahwa context pada program pelatihan ini dapat dikatakan

baik, dengan begitu program yang dibuat sudah benar-benar dibutuhkan oleh peserta.

## **2. Input**

Hasil data angket yang diisi peserta mengenai Input terdiri dari pelatih mengajarkan materi menjahit dengan baik sebanyak 67%, suasana dikelas sangat menyenangkan sebanyak 64%, lingkungan tempat belajar bersih 57%, alat dan bahan menjahit sangat memadai sebanyak 64%, persyaratan mendaftar ke LKP cukup mudah sebanyak 74%, materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan sebanyak 74%, materi untuk praktik sudah baik sebanyak 70%, Pelatih menyepakati jadwal belajar dengan peserta sebanyak 70%, kesesuaian jadwal belajar 67%, dan Pelatih menginformasikan cara penilaian untuk tugas keterampilan sebanyak 64%. Data di atas menggambarkan bahwa *Input* pada program pelatihan ini dapat dikatakan cukup baik.

## **3. Process**

Hasil data angket yang diisi peserta mengenai process terdiri dari pembelajaran dimulai sesuai jadwal sebanyak 64%, pelatih menyiapkan media belajar sebanyak 77%, metode yang digunakan sudah sesuai dan mudah dipahami sebanyak 77%, metode yang diberikan lebih kearah praktek sebanyak 93%, waktu yang disediakan untuk belajar sudah cukup sesuai sebanyak 63%, pelatih memberikan waktu Tanya jawab sebanyak 77%, pelatih selalu menjawab pertanyaan peserta dengan jelas sebanyak 60%, saya tidak

mengalami kesulitan belajar menjahit sebanyak 64%, tutor memberikan kesimpulan di akhir materi sebanyak 70%, dan tutor memberikan tugas pada akhir materi sebanyak 77%. Data di atas menggambarkan bahwa process pada program pelatihan ini dapat dikatakan cukup baik.

#### 4. Product

Hasil data angket yang diisi peserta mengenai product terdiri dari saya dapat menguasai teori menjahit sebanyak 87%, saya mampu menyelesaikan jahitan sampai tahap finishing sebanyak 87%, saya mampu mengkreasikan model jahitan sebanyak 57%, pelaksanaan pelatihan menjahit telah sesuai dengan tujuan sebanyak 87%, saya mampu bersaing dalam dunia kerja jika sudah lulus sebanyak 80%, pelatihan menjahit sangat bermanfaat untuk saya sebanyak 80%, dan saya akan mendapatkan ijazah sebanyak 87%. Data di atas menggambarkan bahwa Product pada program pelatihan ini dapat dikatakan cukup baik.

#### Hasil tes praktek

Dilihat dari nilai yang didapatkan oleh peserta pelatihan melalui tes praktek 3 orang sudah memenuhi kriteria penilaian sangat baik, 19 orang sudah memenuhi kriteria baik, 5 orang sudah memenuhi kriteria cukup baik, dan 3 orang mendapatkan nilai sangat tidak baik. Dari data tersebut dapat dikatakan sebagian besar peserta mampu menjahit dengan cukup baik.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam

proses pelaksanaannya. Keterbatasan itu meliputi:

1. Pada evaluasi *context*, peneliti hanya melakukan evaluasi dengan melihat latar belakang, identifikasi kebutuhan, tujuan pelatihan, dan kondisi lingkungan saja.
2. Instrument angket bersifat tertutup sehingga memperkecil kesempatan untuk dapat menjangkau data yang diperlukan dengan alternative jawaban yang diberikan.
3. Keterbatasan peneliti tidak dapat menggali data lebih luas dan mendalam yang mencakup disebabkan hal, tenaga, waktu dan biaya peneliti sempat tersendat dalam tahap penyusunan skripsi ini. Peneliti juga merasa masih dalam tahap belajar untuk melakukan penelitian, sehingga dibutuhkan pemahaman yang dalam dan berlanjut demi kesempurnaan skripsi ini.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

*Context*, Latar belakang didirikannya program pelatihan ini adalah untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat berupa keterampilan menjahit guna memberikan kehidupan yang lebih baik. Tujuan dari program pelatihan ini adalah agar peserta dapat mampu menjahit sampai tahap finishing. program pelatihan ini sudah sesuai dengan kebutuhan peserta akan

keterampilan. Adapun kelemahan dari aspek *context* yaitu kurang luasnya sosialisasi tentang keberadaan program menjahit ini sehingga peserta yang mengikuti program kebanyakan masyarakat disekitar LKP tersebut.

*Input*, sumber daya yang tersedia digunakan dengan cukup baik seperti pelatih mengajar materi secara detail dan berurut sehingga mudah dipahami, materi sudah sesuai dengan kebutuhan peserta, sarana dan prasarana yang cukup lengkap akan tetapi, perlu dilakukannya perawatan berkala agar dapat terawat dan dapat mendukung pelaksanaan program.

*Process*, pelatihan menggunakan metode yang diberikan lebih kearah praktek sehingga peserta bisa langsung mempraktekan, terdapat interaksi antara pelatih dan peserta pada proses pembelajaran, dan menggunakan media belajar namun, hal yang perlu diperhatikan media yang dipakai harus terus di update agar tidak membosankan dan terus berkembang.

*Product*, Terdapat tujuan program yang sudah tercapai, peserta mampu menjahit dengan baik dari tahap awal sampai akhir, sehingga program pelatihan menjahit ini dapat memberikan banyak manfaat pada seluruh peserta.

Hasil tes yang diperoleh melalui praktek pun menunjukkan hasil yang baik. Dilihat dari nilai yang didapatkan oleh peserta pelatihan melalui tes praktek sudah memenuhi kriteria penilaian cukup baik karena nilai yang didapatkan peserta pelatihan rata-rata 84 dan dari data tersebut dapat

dikatakan peserta mampu menjahit dengan cukup baik.

Dari gambaran atau informasi di atas dapat ditarik kesimpulan pelaksanaan program pelatihan menjahit tingkat dasar di Lembaga Kursus dan Pelatihan Indah Jaya sudah terlaksana dengan cukup baik

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka dapat muncul beberapa implikasi yaitu:

1. Adanya kerjasama antara pengelola dan pengajar supaya peserta semakin tertarik belajar keterampilan dan semakin termotivasi untuk belajar salah satunya dengan memberikan arahan secara bertahap dan teratur agar peserta dapat menggali potensi yang ada pada diri mereka.
2. Pelaksanaan pelatihan sudah dapat dikatakan berhasil dan berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, dengan demikian pelatihan ini perlu dikembangkan guna menumbuhkan kreativitas dan keahlian peserta dalam menjahit. Secara umum dapat dijadikan bahan masukan bagi lembaga penyelenggara pelatihan untuk memperbaiki kekurangan program yang diselenggarakan untuk program yang akan datang.

## **C. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat dijadikan sebagai upaya perbaikan

dalam pelaksanaan program keterampilan adalah sebagai berikut:

dibuat untuk masyarakat dapat berjalan lebih baik.

#### Bagi LKP Indah Jaya

1. Pihak LKP Indah Jaya sebaiknya melakukan sosialisasi lebih luas lagi tentang program pelatihan menjahit ini agar peserta yang mengikuti program menjahit selanjutnya lebih banyak lagi.
2. Perlu melakukan perawatan berkala untuk sarana dan prasarana yang disediakan agar berfungsi secara maksimal.

#### Bagi Instruktur

1. Instruktur perlu untuk memandang peserta sebagai subyek belajar. Sehingga peserta akan terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Untuk lebih semangat dalam memberikan materi sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan peserta juga turut semangat.

#### Bagi Prodi Pendidikan Luar Sekolah

1. Mengingat pendidikan luar sekolah berbasis pada masyarakat maka perlu dirancang suatu desain pembelajaran serupa yang mampu menjawab kebutuhan belajar masyarakat.
2. Lebih memperhatikan lembaga-lembaga pendidikan non formal seperti LKP agar program keterampilan yang

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anan Sutisna, Evaluasi Program Pembelajaran, Jakarta: UNJ, 2011

Anis Fauzi, M.Si, Pembelajaran Mikro, (Jakarta: 2011), Diadit Media

Aries S, Dadiman, Evaluasi Belajar dan Keberhasilan Belajar, Jakarta: CV. Rajawali, 2004

Dessler, Garry, Manajemen sumber daya manusia, Jakarta: PT. INDEKS, 2011

Djudju Sudjana, M.Ed.PH.D, Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006

Fakhrudin Arbah, Andragogi, bahan ajar jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNJ, Jakarta, 2006

Farida Yusuf Tayibnapis, Evaluasi Program, Jakarta: Rieneka Cipta, 2009

Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.

Kementrian pendidikan nasional direktorat jendral pendidikan nonformal informal direktorat pembinaan kursus dan kelembagaan, Apa dan bagaimana pembinaan kursus dan kelembagaan, Jakarta: Kemendikbud, 2010

Moekijat, Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Bandung: Mandar Maju, 2007



Noe, Hollenbeck, Gerhart, Wright, Human Resource Management, International Edition, 2011

Scriven. M. (2004: 5). Minimalist Theory of Evaluation, The least theory that practice requires. (America Journal of Avaluation).

Soekidjo Notoatmojo, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Sondang P. Siagian, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara, 1998

Subagyo Atmodiwiryo, Manajemen Pelatihan. Jakarta: Ardaditya Jaya, 2002

Sugiyono, Statistikan untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta, 2000

Suharmisi Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Suharsimi Arikunto, Cipi Safruddin, Evaluasi Program Pendidikan Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 1995

Suharsimi Arikunto, Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Suryawati, Membuat Pola, Jakarta:PT Remaja Rosdakarya, 2011

Undang-undang No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SisDikNas)

Wancik, Bina Busana Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h.88

#### Sumber dari internet

<http://mediainformasill.blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-evaluasi-kurikulum.html>, (diakses rabu, 5 agustus 2015 pukul 08.12 WIB)

<http://dicnaevika.blogspot.com/2014/02/perbedaan-jahit-sulam.html> (diakses: Kamis 19 maret 2015 pukul 12.32 WIB )

<http://www.infokursus.net/perijinan.php> (diakses: 10 Januari 2016 pukul 16.14 WIB)